BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari provinsi kepulauan Bangka Belitung yang terletak di pulau Belitung. Secara geografis, kabupaten ini terletak antara 107^0 45' Bujur Timur sampai 108^0 18' Bujur Timur dan 02^0 30' Lintang Selatan sampai 03^0 15' Lintang Selatan dengan luas daratan mencapai 2.506,91 km^2. Wilayah ini mempunyai 4 Kecamatan dan 39 Desa.[1] Mewujudkan misi pemerintahan kabupaten belitung timur yaitu menjadikan kabupaten belitung timur sebagai kawasan industri, perkebunan, pariwisata, peternakan, pertanian, kehutanan, dan kelautan secara terpadu, maka di rancang sistem e-government dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. E-government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. E-Government dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses kepemerintahan yang demokratis. Keuntungan yang paling diharapkan dari e-government adalah peningkatan efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.[2]

Salah satu upaya pengembangan e-government di Kabupaten Belitung Timur melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Belitung Timur telah melakukan beberapa pembangunan infrastruktur jaringan dan aplikasi untuk dapat mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam lingkungan pemerintah. Penerapan jaringan komputer di Pemkab Belitung Timur, diharapkan bermanfaat dalam mempermudah dan meningkatkan kinerja instansi-instansi pemerintahan untuk memberikan pelayanan yang tepat kepada masyarakat. Mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan perangkat yang tepat dan sistem jaringan yang tepat agar harapan tersebut tercapai.

Metropolitan Area Network (MAN) merupakan jaringan dengan transfer data berkecepatan tinggi yang menghubungkan gedung-gedung di suatu kota. Jaringan Metropolitan Area Network (MAN) di kabupaten Belitung Timur menghubungkan 24 kantor pemerintahan yang ada di kabupaten Belitung Timur. Seiring bertambahnya pengguna jaringan, terkadang komunikasi terganggu karena tiba-tiba putusnya koneksi atau kecepatan transfer data melambat sehingga mengganggu kinerja pekerja di kantor-kantor tersebut.

Berdasarkan hal diatas, menganalisa jaringan diperlukan untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi tersebut agar tujuan dan harapan bisa tercapai, maka di jelaskan untuk memaparkan **"Analisis Jaringan MAN (Metropolitan Area Network) di Pemerintah Kabupaten Belitung Timur".**

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengoptimalkan jaringan MAN yang ada di kabupaten Belitung Timur dan mengatasi permasalahan yang muncul saat ini

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah menganalisa jaringan MAN di Pemkab Belitung Timur. Bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dari jaringan yang diterapkan dan mengetahui penyebab permasalahan jaringan yang muncul di Pemkab Belitung Timur.

I.4 Batasan Masalah

Dalam laporan ini, permasalahan di batasi agar konsep kerja terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu:

1. Jaringan yang dianalisis adalah jaringan Metropolitan Area Network (MAN) di Kabupaten Belitung Timur
2. Perangkat yang digunakan untuk jaringan Metropolitan Area Network (MAN)
3. Gambaran rancangan MAN di kabupaten Belitung Timur

I.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan selama Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Selama observasi dilakukan secara langsung ke Dinas Perhubungan bidang Kominfo sebagai pelaksana pembangunan Jaringan.

2. Metode Wawancara

   Mengajukan beberapa pertanyaan tentang kendala yang dialami pemakai *(user)* di Dinas Perhubungan dan kantor-kantor dinas lainnya yang terhubung jaringan MAN.

3. Metode Studi Literatur

   Mempelajari bahan-bahan pustaka dan referensi e-book yang berkaitan dengan topik yang mengenai jaringan MAN.

   .

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan Kerja Praktek ini akan dibagi dalam empat bab. Gambaran masing-masing bab akan dijelaskan di bawah ini.

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat uraian-uraian yang berhubungan dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini dijelaskan tentang sejarah instansi, landasan hukum, Struktur Organisasi dan landasan yang berkaitan dengan jaringan Metropolitan Area Network (MAN).

Bab III Pembahasan

Bab ini dijelaskan tentang analisis jaringan Metropolitan Area Network yang diterapkan di Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis jaringan Metropolitan Area Network (MAN) yang diterapkan pada Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, serta saran untuk menanggulangi masalah-masalah yang timbul pada jaringan MAN Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.